

PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Meningkatkan Kemampuan Pengucapan Konsonan Getar
Melalui Metode Motokinetetik Bagi Anak Hambatan
Bicara (*Single Subject Reaserch* di Kelas III SD Negeri 03
Sungai Angek, Kec. Baso)

Nama : Silfa Hanum

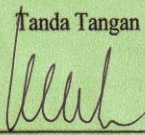
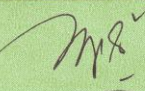
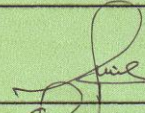
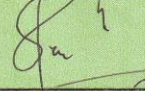
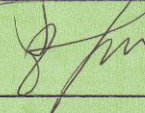
NIM : 01148

Jurusan : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Desember 2012

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Drs. Tarmansyah, Sp. Th, M. Pd	1. 
2. Sekretaris : Martias Z, S. Pd. M. Pd	2. 
3. Anggota : Drs. Ardisal, M. Pd	3. 
4. Anggota : Drs. Damri, M. Pd	4. 
5. Anggota : Drs. Ganda Sumekar	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Desember 2012
Yang Menyatakan,

Silfa Hanum

ABSTRAK

Silfa Hanum (2012) : Meningkatkan Kemampuan Pengucapan Konsonan Getar Melalui Metode Motokinestetik Bagi Anak Hambatan Bicara (*Single Subject Research* Di Kelas III SD N 03 Sungai Angek Kecamatan Baso). Skripsi: Jurusan Pendidikan Luar Biasa FIP-UNP

Penelitian ini dilatar belakangi dari permasalahan yang tampak di lapangan, yakni anak mengalami hambatan/kelainan bicara di kelas III di SD N 03 Sungai Angek Kecamatan Baso yang mengalami hambatan dalam pengucapan konsonan [r]. Hal ini terlihat dari kemampuan awal anak dalam pengucapan konsonan [r] pada kata yang mengandung konsonan [r]. Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk membuktikan keefektifan metode motokinestetik dalam meningkatkan kemampuan pengucapan konsonan [r] bagi anak hambatan/kelainan bicara di kelas III di SD N 03 sungai Angek Kecamatan Baso.

Metodologi penelitian yang digunakan adalah *single subject research* (SSR) dengan desain penelitiannya adalah A-B-A dan teknik analisis data menggunakan tabel dan analisis data visual grafik. Subjek penelitian adalah anak yang mengalami hambatan/kelainan bicara kelas III SD. Pengukuran variabelnya dengan menggunakan persentase berapa jumlah pengucapan kata mengandung konsonan [r] yang benar.

Hasil penelitian yang dianalisis mencakup jumlah pengamatan pada kondisi *baseline* (A1) sebanyak delapan kali, kondisi *treatment* (B) sebanyak duabelas kali dan kondisi *baseline* (A2) sebanyak lima kali. Hasil penelitian ini ditujukan pada analisis data dalam kondisi dan analisis data antar kondisi yang menunjukkan adanya perubahan kemampuan pengucapan konsonan [r] diawal kata pada anak hambatan/kelainan bicara ke arah yang lebih baik. Dari hasil perolehan data ini dapat disimpulkan bahwa metode motokinestetik dapat digunakan dan efektif untuk meningkatkan kemampuan pengucapan konsonan [r]. Peneliti meyarankan kepada orang tua, guru dan peneliti selanjutnya agar dapat menggunakan metode motokinestetik sebagai salah satu metode untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memproduksi konsonan khususnya konsonan [r] dan memvariasikannya agar siswa tidak bosan serta pembelajarannya lebih menarik.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nyalah Peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat beserta salam buat junjungan umat yaitu Nabi Besar Muhammad SAW.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat melengkapi tugas akhir dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini dipaparkan ke dalam lima bab, yaitu Bab I berupa Pendahuluan, yang berisi Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian. Bab II berisi Kajian Teori tentang Konsonan, Metode artikulasi Motokinestetik, Penelitian Yang Relevan, Kerangka Konseptual, Hipotesis. Bab III berisi Metodologi Penelitian yaitu Jenis Penelitian, Variabel Penelitian, Defenisi Operasional Variabel, Subjek Penelitian, Teknik Dan Alat Pengumpul Data, Langkah-langkah Intervensi, Teknik Analisis Data, Kriteria Pengujian Hipotesis. Bab IV Pembahasan Hasil Penelitian yang terdiri dari Deskripsi Data, Analisis Data, Pembahasan Hasil Penelitian dan Keterbatasan Penelitian. Bab V Penutup yang terdiri dari Kesimpulan dan Saran.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti mendapat banyak bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih pada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam penulisan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu Peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Padang, Desember

2012

Peneliti

UCAPAN TERIMA KASIH

Syukur Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT pemilik segenap kemuliaan dan segala kemahabesaran-Nya yang tak terhingga, berkat rahmat dan karunia-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari rasa cinta, kasih dan sayang, pengorbanan, motivasi dan segala bantuan yang tulus diberikan oleh berbagai pihak kepada penulis. Dengan segala kerendahan hati dan ketulusan penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Teristimewa buat kedua orang tuaku tercinta Hardi (Alm) dan Yultati. Bapak, terimakasih atas kasih sayang yang bapak berikan kepada Isil selama 22 bulan meskipun bapak sedang berjuang menghadapi penyakit beberapa tahun, tapi Allah punya rencana dibalik itu semua, Allah memanggil bapak diusia Isil 22 bulan. Mudah-mudahan sampai sekarang ini bapak melihat perjuangan anakmu ini sampai sukses kelak, Moga bapak tenang dan ikut tersenyum bahagia di surga sana. Amiin Yaa Rabb. Dan buat amak tersayang yang selalu mendampingi dan mendoakan Isil, amak yang tidak pernah mengatakan tidak apa yang sil mau, yang sil rencanakan walaupun itu lama terpenuhi bagi amak. Makasih mak sebagai orang tua tunggal isil sejak bapak tiada, begitu besar pengorbanan, perjuangan dan kasih sayang yang amak berikan kepada Isil. Pengorbanan, perjuangan dan kasih sayang yang amak berikan membesarkan Isil tidak dapat digantikan dengan apapun. Dan amak tidak ada hentinya mendidik Isil sampai Isil pada titik ini dan terus berusaha dengan sekuat tenaga amak, dengan jari amak yang sepuluh untuk memenuhi kebutuhan Isil. Dan dengan hasil karya kecil ini mudah-mudahan Isil dapat

menghapus keringat kelelahan amak selama ini dan Isil persembahkan untuk bapak yang sudah tenang dialam sana. “Isil merindukan Bapak”

2. Bapak H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd selaku ketua jurusan dan Ibu Dra. Zulmiyetri, M. Pd selaku sekretaris jurusan PLB FIP UNP yang telah memberikan arahan dan bantuan sehingga penulis menyelesaikan skripsi ini.
3. Kepada Drs. Amsyaruddin, M. Ed selaku pembimbing I yang telah bersedia memberikan membimbing, arahan, motivasi dan meluangkan waktu untuk penulis ditengah kesibukan bapak serta pada kondisi kesehatan bapak kurang baik, walaupun bapak tidak bisa mendampingi penulis sampai ujian skripsi. Penulis doakan bapak cepat sembuh. Amiin Ya Rabb.
4. Bapak Drs. Tarmansyah, Sp. Th, M. Pd , selaku pembimbing I yang menggantikan bapak Drs. Amsyaruddin, M. Ed, terima kasih bapak atas segala bimbingan, waktu, kesempatan, pikiran, ide-ide, gagasan dan kesabaran serta kemudahan yang bapak berikan dalam membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Martias Z., S. Pd, M. Pd yang telah memberikan ilmu, bimbingan, arahan, motivasi, ide-ide, kesempatan waktu kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Kepada Bapak Ibu Dosen PLB yang telah memberikan ilmu, kasih sayang selaku orang tua penulis di kampus serta mengajarkan kepada penulis nilai-nilai kebaikan dan kebenaran dalam pendidikan di Jurusan Pendidikan Luar Biasa, semoga apa yang Bapak dan Ibu Dosen berikan selama penulis berada

di Jurusan Pendidikan Luar Biasa dapat penulis terapkan dilapangan dan dalam membina dan melayani anak berkebutuhan khusus pada khususnya.

7. Terima kasih kepada keluarga tercinta kakak, uwo man, uwo makpi, niak abah, mak anto, mak bulin, tek pik, pak etek, mak totok, mak ngah atas cinta, motivasi, kasih sayang yang diberikan kepada Isil sejak kecil sampai sekarang ini.
8. Buat bang Ayiie maksih ya bang atas doa dan kasih sayangnya dan selalu mendampingi Isil, memberikan dorongan dan motivasi serta selalu mengingatkan dikala Isil lupa, salah. Dan makasih bang bantuan dan pengorbanannya selama ini. InsyaAllah akan menjadi pendamping dan imam Isil kelak. Amiin.
9. Terima kasih untuk saudara kembar bapak Ibu Ida Saurin sekeluarga dan adik bapak Ibu Nelita Halim atas kasih sayangnya.
10. Terima kasih untuk Pak dang Zubir yang telah mendidik, memberikan kasih sayangnya dan memenuhi amanat bapak sebelum bapak tiada untuk menjaga Isil dan kakak.
11. Terimakasih ni Pet, ni Ta, ni dit dan kan dek telah menjadi kakak yang baik yang selalu memberikan kasih sayangnya.
12. Terimakasih kepada Ibu Hasnadelni, S. Pd selaku Kepala Sekolah SD Negeri 03 Sungai Angek, Kecamatan Baso beserta guru SD Negeri 03 Sungai Angek yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
13. Buat Dita makasih ya kebersamaannya saat kita mengerjakan tugas kuliah, maupun pergi refresing serta terima kasih tuk Chori, Bunda Yulia, acik Yuri

dan teman-teman angkatan '08 yang tidak bisa disebutkan satu persatu atas motivasi dan kebersamaannya.

14. Buat Ibu Yussie Lusie Ningsih atas ide, ilmu serta bimbingan yang ibu berikan walaupun jarak jauh.
15. Buat Sabrina Putri terimakasih atas kebersamaannya ya dek selama di kost walaupun hanya dalam kurun waktu yang singkat dan perhatiannya sampai sekarang walaupun kita tidak satu kost lagi.
16. Buat sahabat kecil ku di perantauan yang sekarang sudah sama-sama berada di Padang, Sovitri Jansah, terima kasih sovy kebersamaannya, motivasi serta pengorbanan Sovi tuk Isil yang tidak bisa sil sebutkan padahal Sovi sibuk dengan Koas. Semoga Sovi lancar juga yaa.. mrnyelesaikan Koasnya dan menyandang gelar Drg. Amiin
17. Buat suci, cut winda, rumbi maksih ya semangatnya dan kasih sayang kalian tuk kakak dan BP '09, BP '010, BP ' 011 dan BP '012 terimakasih atas kebersamaannya.

Akhir kata penulis ucapkan mohon maaf yang sebesar-besarnya apabila terdapat kesalahan dalam penulisan skripsi ini dan semoga penelitian ini dapat memberi manfaat bagi kita dalam mengembangkan ilmu pendidikan luar biasa. Amin.

Padang, Desember 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTARK	i
KATA PENGANTAR	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GRAFIK	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Konsonan	9
1. Pengertian	9

2. Proses Pengucapan Konsonan [r]	16
B. Metode Motokinestetik	17
1. Hakikat Metode Motokinestetik	17
2. Tujuan Metode Motokinestetik	17
3. Prosedur	17
4. Kelebihan dan Kekurangan Metode Motokinestetik	19
5. Langkah-Langkah Penggunaan Metode Motokinestetik	20
C. Anak Kelainan Bicara	23
1. Pengertian Anak Kelainan Bicara	23
2. Perkembangan Bicara	23
3. Jenis-Jenis Kelainan Bicara	25
4. Faktor Yang Mempengaruhi Kelainan Bicara.....	26
5. Metode dan Teknik Terapi Wicara	29
D. Penelitian Yang Relevan	29
E. Kerangka Konseptual	30
F. Hipotesis	31

BAB III. METODOLOGO PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	33
B. Variabel Penelitian	35
C. Defenisi Operasional Variabel	36
D. Subjek penelitian	37

E. Tempat Penelitian	37
F. Teknik dan Alat Pengumpul Data	38
G. Teknik Analisis Data	39
H. Instrumen Penelitian	50

BAB IV. HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data	52
1. Kondisi <i>baseline</i> sebelum diberikan Intervensi (A1)	52
2. Kondisi intervensi	57
3. Kondisi <i>baseline</i> setelah tidak menggunakan Metode motokinestetik	63
B. Analisis Data	68
1. Analisis dalam kondisi	68
2. Kondisi intervensi	75
3. Kondisi <i>baseline</i> setelah diberikan intervensi	78
4. Menentukan kecenderungan jejak data	83
5. Menentukan level stabilitas dan rentang	85
6. Menentukan level perubahan	88
C. Analisis Antar Kondisi	92
D. Pembuktian Hipotesis	99
E. Pembahasan Penelitian	99

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan 103

B. Saran 105

DAFTAR PUSTAKA 106

LAMPIRAN 107

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2.1 Kerangka Konseptual	31

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Konsonan Berdasarkan Daerah Artikulasi	12
2.2 Konsonan Berdasarkan Cara Artikulas	13
2.3 Perkembangan Artikulasi Sesuai Usia	15
3.1 Level Perubahan	45
3.2 Format Rangkuman Komponen Analisis Visual Grafik Dalam Kondisi	45
3.3 Variabel yang Berubah	46
3.4 Format Analisis Antar Kondisi	49
4.1 Kemampuan Awal Subjek	53
4.2 Kemampuan pada Kondisi Intervensi	58
4.3 Kemampuan Awal Subjek Setelah Tidak Lagi diberikan Intervensi	64
4.4 Panjang Kondisi A1, B, A2	68
4.5 Estimasi Kecendrungan Arah	70
4.6 Persentase Stabilitas A1.....	75
4.7 Persentase Stabilitas Intervensi	78
4.8 Persentase Stabilitas <i>Baseline</i> (A2)	81
4.9 Persentase Stabilitas Data Kondisi <i>Baseline</i> dan Intervensi	81
4.10 Kecendrungan Jejak Data	85
4.11 Level Stabilitas Rentang	88
4.12 Level Perubahan	90

4.13 Rangkuman Analisis dalam Kondisi	91
4.14 Jumlah Variabel yang Dirubah A dan B	92
4.15 Perubahan Kecendrungan Arah	93
4.16 Perubahan Kecendrungan Stabilitas	94
4.17 Level Perubahan	95
4.18 Rangkuman Hasil Analisis Kondisi	95

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
3.1 Prosedur Dasar Desain A-B-A	34
4.1 Panjang Kondisi <i>Baseline</i> Sebelum Diberikan Intervensi (A1) Kemampuan Pengucapan Konsonan [r] Diawal Kata	54
4.2 Panjang Kondisi Intervensi (B) Kemampuan Pengucapan Konsonan [r] Diawal Kata	59
4.3 Panjang Kondisi <i>Baseline</i>	65
4.4 Perbandingan Data <i>Baseline</i> dan Intervensi (A1, B, A2)	67
4.5 Estimasi Kecendrungan Arah	71
4.6 Stabilitas Kecendrungan Kemampuan Pengucapan Konsonan [r]	82

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Identifikasi Gangguan Bahasa Bicara Anak Kelainan Bicara	107
II. Kisi-Kisi Penelitian	111
III. Program Pengajaran Individual	113
IV. Satuan Pembelajaran Individual	117
V. Format Pengumpulan Data A1, B, A2	120
VI. Kata-Kata Yang Mengandung Konsonan [r]	170
VII. Jadwal Pelaksanaan Penelitian	172
VIII. Dokumentasi	179

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2003 mengungkapkan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Selanjutnya pasal 32 menyebutkan bahwa Pendidikan Khusus merupakan pendidikan bagi peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, mental, sosial, dan/atau memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa.

Anak Berkebutuhan Khusus adalah anak yang menyimpang dari rata-rata atau normal dalam karakteristik mental, kemampuan sensoris, karakteristik neuromotor atau fisik, perilaku sosial, kemampuan berkomunikasi, atau gabungan dari berbagai variabel tersebut. Dengan modifikasi pelaksanaan sekolah dalam bentuk layanan pendidikan khusus atau pendidikan luar biasa, untuk mengembangkan kapasitasnya secara maksimum.

Komunikasi merupakan bagian yang paling penting dalam kehidupan manusia, karena komunikasi berfungsi sebagai alat untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan serta sebagai media dalam pergaulan antar manusia.

Menurut Mulyono Abdurrahman (1999:153) komunikasi adalah pengiriman pesan atau informasi dari komunikator (orang yang mengirimkan pesan) dalam komunikasi akan terjadi interaksi anatar dua orang atau lebih agar supaya informasi yang disampaikan oleh komunikator dapat diterima atau dipahami secara benar oleh komunikan.

Berdasarkan uraian diatas dapat diartikan bahwa komunikasi merupakan suatu proses timbal balik antara pemberi pesan dengan penerima pesan baik berupa pengiriman stimulus, pemberian sinyal, pemberian informasi dan simbol serta proses pengiriman pesan yang akan diinterpretasikan oleh sipenerima pesan.

Berbicara dan bahasa tidak dapat dipisahkan karena bicara merupakan bagian dari bahasa yang mana proses bunyi bahasa yang benar didalamnya terdapat salah satu unsur terpenting yaitu pengucapan konsonan, seseorang dapat dikatakan berbicara dengan baik dan benar apabila sistem pengucapan konsonannya tidak mengalami kesulitan dan hambatan.

Banyak faktor yang mempengaruhi dalam berbicara diantaranya kelainan artikulasi misalnya lidah pendek, bibir sumbing, langit-langit sumbing, kurangnya diberi stimulasi (rangsangan), kesalahan belajar bicara, anak mengalami gangguan emosi, anak mempunyai intelegensi atau tingkat kecerdasan yang rendah karena danya gangguan pada susunan

syaraf karena penyakit pada hidung dan bagian-bagiannya, susunan gigi yang tidak teratur, hubungan rahang bawah dan atas kurang sesuai dan berkelainan pendengaran.

Pada umumnya anak kelainan bicara adalah salah satu jenis kelainan perilaku komunikasi yang ditandai dengan adanya kesalahan dalam proses produksi bunyi tersebut menyebabkan kesalahan artikulasi fonem, baik dalam segi penempatan artikulasi (titik artikulasi) dan dalam segi cara pengucapan. Kesalahan dalam kedua segi tersebut menyebabkan penderita melakukan penggantian (*substitusi*), penghilangan (*omisi*), pengucapan yang tidak jelas (*distorsi*) atau penambahan (*adisi*) yang disingkat dengan SODA menurut Sardjono (2005:43).

Dengan adanya faktor yang mendorong peneliti melaksanakan penelitian seperti tersedianya referensi yang mendukung, adanya responden, subjek, informan (orang yang akan memberi informasi), kesediaan responden, pengetahuan untuk melakukan penelitian, kemampuan dan keterampilan untuk melaksanakan, kemampuan komunikasi dan berkolaborasi dengan siapa saja serta minat dan keplmilyaran serta kesenangan untuk melakuakn penelitian.

Berdasarkan faktor pendorong diatas, peneliti melakuakan studi pendahuluan dalam bentuk observasi di kelas III SD N 03 Sungai Angek pada hari Jumat tanggal 6 Januari 2012. Berdasarkan studi pendahuluan yang saya lakukan di kelas III SD Negeri 03 Sungai Angek Kecamatan Baso dalam bentuk observasi ini, ditemukan seorang anak yang

mempunyai kesulitan menghasilkan getaran saat mengucapkan konsonan [r], dari asesmen yang peneliti lakukan didapat hasil sementara bahwa anak tidak mampu mengucapkan konsonan [r] diawal kata seperti: rudi dibaca [udi], rawa dibaca [awa], rambutan dibaca [ambutan], risman dibaca [isman], rol dibaca [lol], rumput dibaca [umput], roda dibaca [oda], rok dibaca [wok], rambu dibaca [ambu], ranji dibaca [anji], rancu dibaca [ancu], ramah dibaca [amah], rapat dibaca [apat]. Anak juga tidak bisa mengucapkan konsonan [r] ditengah kata seperti: lingkaran dibaca [lingkaan], persegi dibaca [peseги], persegi panjang dibaca [peseги panjang], durian dibaca [duyan], lemari dibaca [lemai], wortel dibaca [wotel], warnet dibaca [wanet], terus dibaca [teus]. Dan pada akhir kalimat seperti: ular dibaca [ulal], sayur dibaca [sayul], dapur dibaca [dapul], kantor dibaca [kantol], kompor dibaca [kopol].

Dari hasil observasi yang saya lakukan, selanjtnya di komfirmasikan kepada guru kelas melalui wawancara, diperoleh pengakuan bahwa benar anak mengalami hambatan mengucapkan konsonan [r] baik membaca wacana maupun berkomunikasi dengan teman sebayanya, sehingga anak merasa kurang percaya diri apabila berbicara dan sering diejek oleh teman-temannya serta guru disekolah mengakui bahwa tidak mempunyai keterampilan untuk melatih mengucapkan konsonan [r] khususnya dan terbatasnya ilmu tentang melatih pengucapan konsonan [r] tersebut sehingga guru tidak ada memberikan layanan khusus kepada anak untuk meningkatkan kemampuan pengucapan konsonan [r]. Setelah di peroleh

pengakuan dari guru kelas melalui wawancara, peneliti mengkonfirmasi kepada orang tua klien, melalui wawancara diperoleh pengakuan orang tua bahwa kurangnya ilmu dan keterampilan orang tua untuk mengenal dan menindak lanjuti permasalahan yang dihadapi anaknya khususnya pengucapan konsonan [r] sehingga anak tidak ada diberikan layanan khusus (terapi wicara), dengan hal demikian anak merasa kurang percaya diri saat berbicara karena adik kandungnya berusia 5 tahun sudah jelas pengucapannya khususnya pengucapan konsonan [r], dan selain pengakuan orang tua diatas terselip pengakuan orang tua bahwa sewaktu anak belajar berbicara, orang tua dan keluarga sering mengikuti ucapan anak yang salah atau kurangnya stimulus berbicara benar (orang tua mengikuti bahasa anak yang salah) saat anak mulai bicara.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan melalui observasi dan wawancara diatas serta fakta dan pengakuan dari guru dan orang tua, peneliti tertarik untuk memberikan pelatihan pengucapan konsonan [r] dengan menggunakan metode motokinetik, yang mana metode ini dikembangkan oleh Young dan Hawk (1938) . Metode motokinetik adalah metode artikulasi yang penerapannya langsung digerakan secara eksternal pada bagian mulut, rahang, dan leher oleh terapis wicara.

B. Identifikasi Masalah

Dilihat dari permasalahan yang terdapat dalam latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Anak belum mampu menghasilkan getaran saat mengucapkan konsonan [r] saat bicara sehingga terjadi penghilangan huruf atau penggantian huruf.
2. Anak mengalami kesulitan dalam mengucapkan konsonan [r] baik itu di awal, di tengah maupun di akhir kata.
3. Keterbatasan kemampuan dan keterampilan orang tua dan guru untuk memberikan layanan khusus tentang pengucapan konsonan [r].

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah peneliti lakukan maka peneliti membatasi permasalahan ini agar dalam pelaksanaan penelitian ini lebih efektif dan terarah, yaitu "Meningkatkan Kemampuan Pengucapan Kosonan [r] diawal Kata Melalui Metode Motokinestetik Bagi Anak Hambatan Bicara Kelas III di SD Negeri 03 Sungai Angek".

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini yaitu: "Apakah Metode Motokinestetik efektif untuk meningkatkan kemampuan pengucapan konsonan [r] bagi anak hambatan/kelainan bicara di kelas III di SD Negeri 03 Sungai Angek".

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah suatu harapan yang ingin dicapai dalam melakukn penelitian yaitu: untuk membuktikan efektifitas metode

motokinestetik dalam meningkatkan kemampuan pengucapan konsonan [r] diawal kata pada anak hambatan/kelainan bicara di kelas III di SD Negeri 03 Sungai Angek?.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Bagi Peneliti, menambah wawasan, ilmu, serta pedoman peneliti sebagai calon tenaga pendidik untuk memperbaiki PBM khususnya untuk meningkatkan kemampuan pengucapan konsonan [r] menggunakan metode motokinestetik bagi anak hambatan/kelainan bicara
2. Bagi pendidik, dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan kemampuan pengucapan konsonan [r] bagi anak kelainan bicara.
3. Bagi calon peneliti, metode motokinestetik bisa menjadi bahan pertimbangan meneliti masalah tentang anak kelainan bicara untuk dapat meningkatkan kemampuan pengucapan konsonan [r].
4. Bagi orang tua, dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan masukan tentang kondisi anaknya yang mengalami kelainan bicara agar nantinya orang tua dapat memahami dan membantu anaknya dalam perkembangan bahasa dan bicara khususnya dalam pengucapan konsonan [r] diawal kata.